

15 October 2024

Ikhtisar

Indonesia mencatatkan perkembangan signifikan di berbagai sektor utama menjelang peralihan ke pemerintahan baru. Kemungkinan penunjukan kembali Sri Mulyani Indrawati oleh Prabowo Subianto menandakan potensi keberlanjutan kebijakan fiskal, bersamaan dengan pembahasan pemotongan pajak perusahaan untuk menarik investasi. Meskipun utang luar negeri naik 7.3% ke USD 425.1 miliar, Bank Indonesia mengatakan level tersebut masih cukup wajar, dan APBN 2025 menekankan keberlanjutan dan kesetaraan pendidikan. Pemerintah tengah meninjau peraturan ekspor tembaga dan memantau risiko geopolitik yang terkait dengan sektor nikel di tengah ketegangan sektor EV. Di dunia politik dan keamanan, rencana 46 kementerian Prabowo dan keselarasan strateginya dengan Jokowi menunjukkan potensi transisi yang mulus, meski ketegangan di Papua Barat berpotensi mengganggu stabilitas. Persaingan di dunia ekonomi digital Indonesia semakin ketat, dengan pertumbuhan pesat dalam perbankan digital dan pengetatan regulasi untuk platform e-commerce seperti Temu. Di sektor lingkungan, kebakaran hutan telah meningkatkan kekhawatiran emisi CO₂, sementara Indonesia memperjuangkan inisiatif energi bersih dan berkolaborasi dalam pedoman deforestasi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Potensi Penunjukan Sri Mulyani Mencerminkan Keberlanjutan Kebijakan: Presiden terpilih Prabowo Subianto dilaporkan mempertimbangkan Sri Mulyani Indrawati untuk peran kunci dalam pemerintahannya, yang menandakan potensi keberlanjutan kebijakan fiskal. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk menjaga kepercayaan investor selama masa transisi.

Tingkat Utang Indonesia Terkendali Meskipun Meningkat Setiap Tahun: Utang luar negeri sebesar USD 425.1 miliar (+7.3% YoY), menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia terus berkembang, meskipun diperlukan kehati-hatian yang tinggi. Bank Indonesia menekankan perlunya menyeimbangkan pertumbuhan dan keberlanjutan utang.

Pemotongan Pajak Perusahaan untuk Memacu Daya Saing Bisnis: Tim Prabowo sedang meninjau potensi pemotongan pajak perusahaan hingga 20%, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Indonesia bagi investor asing, terutama di tengah persaingan regional.

APBN 2025 Berfokus pada Keberlanjutan dan Inklusivitas: APBN 2025 memprioritaskan keberlanjutan, kesetaraan pendidikan, dan infrastruktur, mempersiapkan Indonesia untuk ketidakpastian ekonomi global dan transisi pemerintahan yang lancar.

Freeport & Amman Mungkin Mendapatkan Relaksasi Ekspor Tembaga: Menteri Energi Indonesia mengisyaratkan perpanjangan izin ekspor tembaga untuk Freeport dan Amman hingga 2025, menawarkan keringanan bagi perusahaan pertambangan yang menghadapi perubahan regulasi.

Dominasi Nikel Indonesia Menimbulkan Risiko Geopolitik di Tengah Ketegangan EV Tiongkok - Barat: Dengan target untuk menguasai 75% pasar nikel global pada 2026, Indonesia berpotensi menghadapi tantangan geopolitik karena ketegangan perdagangan antara Tiongkok dan Barat meningkat.

Pertumbuhan Pesat Superbank Mencerminkan Ledakan Perbankan Digital: Pesatnya pertumbuhan Superbank ke 1 juta pengguna menunjukkan persaingan ketat di sektor keuangan digital Indonesia yang sedang berkembang, karena semakin banyak pemain yang berupaya mendominasi pasar.

Kenaikan PPN Picu Perdebatan Ekonomi: Rencana kenaikan PPN menjadi 12% menuai kritik dari para ekonom, yang memperingatkan bahwa hal itu dapat melemahkan belanja konsumen dan mengganggu pemulihan ekonomi di 2025.

Politik, Keamanan, Nasional

Komposisi Kabinet Baru Menandakan Rencana Pemerintahan yang Ambisius: Struktur 46 kementerian Prabowo menunjukkan strategi pemerintahan baru untuk mengatasi tantangan politik dan ekonomi.

Aliansi Strategis Prabowo-Gibran Memperkuat Kerja Sama Politik: Pertemuan Prabowo dengan Gibran Rakabuming Raka dan Presiden Jokowi mencerminkan upaya untuk menyelaraskan visi antara pemerintahan yang akan lengser dan yang akan datang.

15 October 2024

Sikap Independen NasDem: Meski mendukung pemerintahan baru, keputusan NasDem untuk menolak jabatan menteri menekankan fokusnya untuk menjaga independensi politik.

Jokowi Lakukam Serah Terima Kantor Kepresidenan IKN: Jokowi menyerahkan Istana Garuda kepada Prabowo dalam transisi simbolis, yang menandai pemindahan ibu kota Indonesia ke Nusantara.

Konflik Papua Barat dan Kekhawatiran Hak Asasi Manusia: Operasi keamanan semakin gencar di Papua Barat, dan pemerintahan Prabowo diharapkan dapat menjaga keseimbangan yang sensitif antara stabilitas dan hak asasi manusia.

Pemimpin Dunia Akan Menghadiri Pelantikan Prabowo: Pelantikan pada tanggal 20 Oktober akan dihadiri oleh 21 pemimpin dunia, yang menandakan pengaruh Indonesia yang semakin besar di tingkat regional dan global.

Ekonomi Digital dan Telekomunikasi

Dorongan Indonesia untuk Regulasi E-commerce: Indonesia telah meminta Google dan Apple untuk memblokir aplikasi Temu dari Tiongkok untuk melindungi pedagang lokal.

ASEAN Meningkatkan Kerja Sama Digital dengan Kekuatan Global: ASEAN memperdalam kemitraan dengan Tiongkok dalam keamanan siber dan dengan AS dalam pengembangan AI yang aman, yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan digital.

EMTK Tingkatkan Porsi Kepemilikan di Bukalapak: Elang Mahkota Teknologi (EMTK) meningkatkan porsi kepemilikannya di Bukalapak ke 9.54%, yang menunjukkan pentingnya e-commerce dalam ekonomi digital Indonesia yang sedang berkembang.

Tantangan Keamanan Siber di Tengah Digitalisasi: Transformasi digital Indonesia yang cepat telah mengungkap celah dalam keamanan siber, yang menunjukkan perlunya strategi dari pemerintah baru untuk mengatasi ancaman siber.

Lingkungan dan Ekonomi Hijau

Emisi Karbon dari Kebakaran Hutan Menimbulkan Kekhawatiran: Indonesia mencatat 41.2 juta ton emisi CO2 dari kebakaran hutan tahun ini, yang menunjukkan perlunya kebijakan lingkungan yang lebih baik.

Indonesia Memperjuangkan Proyek Energi Bersih di KTT ASEAN-Kanada: Indonesia mengusulkan proyek energi bersih yang kooperatif di KTT ASEAN-Kanada, yang menyoroti komitmennya terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Denmark Mendukung Inisiatif Pengurangan Limbah Makanan Indonesia: Denmark telah menjanjikan dukungan untuk upaya Indonesia dalam mengurangi limbah makanan, yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan pangan.

Mitigasi Kebakaran Hutan dan Peringatan Cuaca: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika memperingatkan tentang badai matahari yang berpotensi berdampak ke Indonesia, yang meningkatkan kekhawatiran tentang gangguan lingkungan dan pertanian.

Produsen Kelapa Sawit Berkolaborasi dalam Pengembangan Pedoman Deforestasi UE: Indonesia, Malaysia, dan UE tengah mengembangkan panduan untuk membantu petani kecil mematuhi aturan deforestasi baru, dengan menyeimbangkan kepentingan ekonomi dengan standar lingkungan.

Isu Regional dan Lokal

Jalur Kereta Api Joglo Segera Beroperasi: Jalur kereta api layang Joglo akan mulai beroperasi pada 1 November, meningkatkan mobilitas regional dan konektivitas infrastruktur.

Warga Negara Prancis Dideportasi karena Mengganggu Pemilu di Aceh: Tiga warga negara Prancis dideportasi karena berpartisipasi dalam kampanye pemilihan lokal, yang menunjukkan penegakan hukum pemilu yang ketat di Indonesia.

Program Makanan Sekolah Gratis di Jakarta: Dinas Pendidikan Jakarta melakukan uji coba makanan gratis di sekolah negeri elit, yang bertujuan untuk mengatasi masalah gizi di antara populasi siswa yang beragam.

Turis Menghadapi Aturan Visa yang Lebih Ketat di Tengah Reformasi Imigrasi: Peraturan visa baru memperberat hukuman atas pelanggaran. Pelanggar kini menghadapi hukuman hingga 20 tahun penjara, yang mencerminkan kebijakan imigrasi Indonesia yang lebih ketat.

15 October 2024

Pergerakan Pasar

Pasar Asia menunjukkan pergerakan beragam; indeks Hang Seng turun 0.7% ke 21,093, sementara Shanghai Composite melonjak 2.1% ke 3.284, menandakan sentimen yang kuat, sedangkan Kospi naik 1.0% ke 2.623. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia naik 0.5%, mengakhiri sesi di level 7.560, diikuti oleh kenaikan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 0.49% ke 227.6.

Meskipun tren keseluruhan pasar ekuitas Indonesia positif, investor asing terus menunjukkan perilaku hati-hati. Arus keluar bersih asing mencapai IDR 247.4 miliar di pasar reguler dan IDR 48.2 miliar di pasar negosiasi. Indeks IDXTECH menjadi top sector gainer, sementara indeks IDXINFRA menjadi top sector loser.

Di antara saham-saham top leading movers, Amman Mineral (AMMN) naik 3.3% ke IDR 9,450, sementara Gojek-Tokopedia (GOTO) melonjak 8.3% ke IDR 65. Saham-saham top movers lainnya termasuk Bank Central Asia (BBCA), yang naik 1.2% ke IDR 10,500, Barito Renewables (BREN), naik 3.1% ke IDR 6,700, dan Bumi Resources (BUMI) naik 4.5% ke IDR 140.

Sebaliknya, Astra International (ASII) turun 0.9% ke IDR 4,930, dan Telekomunikasi Indonesia (TLKM) turun 1.4% ke IDR 2,900. Bank Mandiri (BMRI) turun tipis 0.4% ke IDR 6,925, sementara DCII turun 3.2% ke IDR 46,725. Semen Indonesia (SMGR) mengalami penurunan paling tajam di antara saham-saham utama, turun 4.0% ke IDR 4,140.

Investor asing menunjukkan minat beli pada sejumlah saham utama. Aneka Tambang (ANTM) naik 4.2% ke IDR 1,630, sementara Timah (TINS) melonjak 8.8% ke IDR 1,430. Bank Negara Indonesia (BBNI) mengalami kenaikan moderat sebesar 0.9% ke IDR 5,425, dan BBCA terus menarik arus masuk asing, ditutup menguat 1.2% ke IDR 10,500. BUMI juga diuntungkan oleh minat asing, naik 4.5% ke IDR 140.

Sebaliknya, investor asing mengurangi posisi mereka di saham Bank Rakyat Indonesia (BBRI), yang naik 0.8% ke IDR 4,900 meskipun ada tekanan jual. ASII turun 2.9% ke IDR 4,930, sementara SMGR dan BMRI juga mengalami aksi jual asing, masing-masing turun 4.0% dan 0.4%. BRIS ditutup flat di IDR 3,000, mencerminkan terbatasnya aksi investor.

Di pasar mata uang, rupiah Indonesia (USD/IDR) melemah tipis 0.1% ke 15,560 terhadap dolar AS. Harga emas tetap stabil di USD 2,659 per ons, juga naik 0.1%. Di sektor komoditas, harga minyak mentah Brent turun 2.5% ke USD 77 per barel, mencerminkan volatilitas di pasar energi.

Para investor akan terus memantau perkembangan ekonomi makro dan tren sektoral sembari menanti data penjualan ritel mendatang dan initial jobless claims di AS, yang mungkin memberikan gambaran lebih jauh mengenai arah kebijakan moneter Federal Reserve.

Fixed Income

Obligasi berdenominasi rupiah menguat tipis pada perdagangan awal pekan ini, didukung oleh penguat Surat Berharga Negara (SBN) tenor menengah dan apresiasi rupiah. Indeks obligasi Indonesia (ICBI) naik 0.03%, dengan return YTD 5.17%. SBN 10 tahun acuan (FR0100) menguat tipis dan ditutup dengan imbal hasil 6.66%.

Di pasar valas, Rupiah menguat 12 poin ke IDR 15,566 terhadap dolar AS, sementara imbal hasil US Treasury 10 tahun naik 0.025 basis poin ke 4.120%.

Aktivitas Perdagangan

Volume perdagangan melonjak 5.36% menjadi IDR 39.16 triliun, dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya sebesar IDR 37.17 triliun. Frekuensi transaksi juga meningkat tajam, naik sebesar 37.88%, dari 2,310 transaksi pada sesi sebelumnya menjadi 3,185 transaksi.

Peningkatan aktivitas transaksi mencerminkan peningkatan minat pasar dan likuiditas, dengan investor memantau indikator-indikator utama seperti pergerakan mata uang dan kinerja imbal hasil Treasury AS.

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun stabil di sekitar 4.1%, mendekati titik tertingginya sejak akhir Juli, mencerminkan ekspektasi bahwa Federal Reserve tidak mungkin menerapkan pemotongan suku bunga yang besar dalam pertemuan-pertemuan yang tersisa tahun ini. Prospek ini muncul setelah rilis data ketenagakerjaan bulanan dan data inflasi konsumen yang lebih kuat dari perkiraan, meskipun klaim pengangguran mingguan yang meningkat dan inflasi produsen yang mereda menawarkan perspektif yang kontras.

15 October 2024

Pasar saat ini memperkirakan peluang 87% untuk pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin pada bulan November, dan mengabaikan kemungkinan penurunan 50 basis poin. Investor sekarang fokus pada angka penjualan ritel, data klaim pengangguran baru, dan pernyataan dari Gubernur Fed Christopher Waller.

Imbal hasil obligasi 10 tahun melonjak minggu lalu, dengan proyeksi target di kisaran 4.14-4.27. Level koreksi yang wajar berada di 4.02.

Outlook

Pergerakan pasar obligasi Indonesia yang terbatas namun positif sejalan dengan tren global di pasar pendapatan tetap, terutama dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1. Apresiasi rupiah, yang memberikan sentimen positif bagi investor asing yang memegang aset berdenominasi mata uang lokal.
2. Meningkatnya imbal hasil Treasury AS, yang biasanya membebani harga obligasi pasar berkembang tetapi diimbangi oleh kekuatan mata uang lokal dan permintaan investor untuk sekuritas tenor menengah.
3. Perkembangan kebijakan moneter, karena pelaku pasar mengantisipasi arah suku bunga mendatang, baik domestik maupun internasional.

Kinerja pasar obligasi awal minggu ini menunjukkan optimisme yang hati-hati, dengan investor berfokus pada tren imbal hasil dan stabilitas mata uang. Meskipun keuntungan masih cenderung kecil, peningkatan volume perdagangan dan frekuensi transaksi menunjukkan peningkatan partisipasi pasar, yang mencerminkan minat investor domestik dan internasional.

Dengan penguatan nilai tukar Rupiah dan lingkungan imbal hasil obligasi domestik yang stabil, pasar obligasi Indonesia tetap menarik, meskipun pemantauan berkelanjutan terhadap dinamika pasar global akan sangat penting untuk mempertahankan momentum positif ini.

Strategi

Imbal hasil SUN acuan 10 tahun naik tipis minggu lalu, dengan rebound tipis yang diharapkan menuju level support yang kuat di 6.66. Kisaran imbal hasil potensial berada di antara 6.6-6.78. Imbal hasil untuk obligasi dengan jatuh tempo kurang dari 10 tahun terus tertinggal dari obligasi acuan 10 tahun. Namun, semua tenor tampaknya telah kehilangan momentum dibandingkan dengan acuan 10 tahun. Oleh karena itu, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR68, FR96, FR73, FR99, FR94

INDOIS: PBS25, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 October 2024

Macro Forecasts

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.9	5.0
Inflation (% YoY)	2.6	2.5	3.0
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.7	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.0	5.5
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.8	7.0
Exchange Rate (USD/IDR)	15,399	15,700	15,900

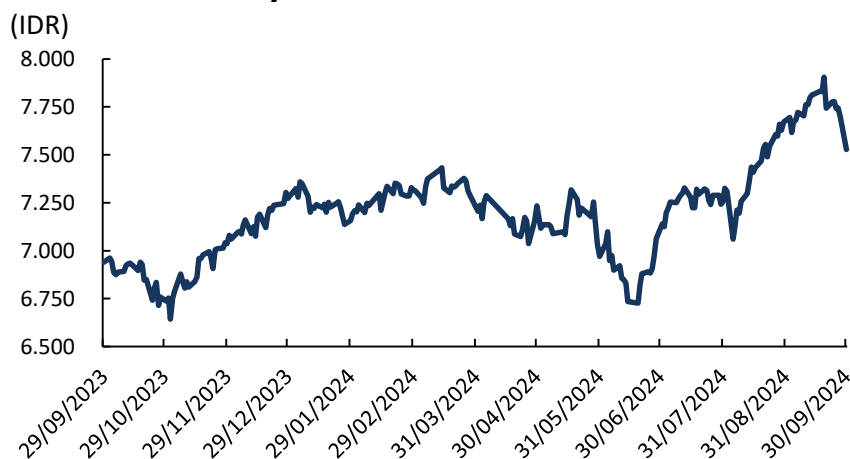
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,496
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,204
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,035
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	20,340
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,004
JPY / USD	149	JPY / IDR	104
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,622
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,479
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,153
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	11,936
		USD / IDR	15,599

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloombera, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 October 2024

Net Foreign Flow: IDR 295.6 Bn **Outflow**

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	3.5	4,900	0.0	-1.0	-14.4	-165
ASII	1.5	4,930	-2.8	-2.3	-12.7	-144
SMGR	0.4	4,140	-3.9	9.2	-35.3	-59
BMRI	2.8	6,925	-0.3	0.0	14.4	-58
BRIS	0.3	3,000	0.0	-0.3	72.4	-37
TLKM	1.3	2,900	-1.3	-3.0	-26.5	-32
CTRA	0.2	1,380	-1.7	3.7	17.9	-29
PANI	0.1	11,975	-0.2	3.9	144.3	-21
BUKA	0.2	131	-3.6	8.2	-39.3	-18
AMMN	0.9	9,450	3.2	1.8	44.2	-18

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	3.0	64.65	896	ASII	-2.8	-14.18	200
AMMN	3.2	52.57	685	TLKM	-1.3	-9.57	287
BBCA	1.2	36.86	1,281	DCII	-3.1	-8.77	111
GOTO	8.3	14.51	78	HMSP	-2.7	-5.62	83
CUAN	6.1	11.54	82	BMRI	-0.3	-5.58	640
TPIA	0.5	10.45	744	MTEL	-3.8	-5.04	52
MLPT	17.6	5.43	15	ISAT	-2.3	-4.67	82
BUMI	4.4	5.38	52	TOWR	-2.9	-3.08	42
UNVR	2.2	4.59	89	SMGR	-3.9	-2.77	28
BRPT	2.0	4.53	95	MEDC	-2.2	-1.82	33

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	1.4T	15.7	93.2B	333.3B	1.0T	240.0B	1.1T
IDXBASIC	1.6T	17.9	59.5B	433.7B	1.2T	374.1B	1.2T
IXNONCYC	524.0B	5.8	53.8B	184.8B	339.2B	131.0B	393.0B
IXTECHNO	628.5B	7.0	18.8B	185.7B	442.8B	166.8B	461.6B
IXTRANS	60.0B	0.6	1.2B	6.5B	53.5B	5.2B	54.8B
COMPOSITE	8.9T	100.0		2.6T	6.2T	2.9T	5.9T
IXINFRA	642.9B	7.2	-15.8B	233.6B	409.3B	249.4B	393.4B
IXHEALTH	151.3B	1.7	-21.1B	37.3B	114.0B	58.4B	92.9B
IXCYCLIC	454.3B	5.1	-58.9B	83.8B	370.5B	142.7B	311.5B
IXPROPERT	559.2B	6.2	-88.8B	56.6B	502.5B	145.4B	413.7B
IXINDUST	591.3B	6.6	-150.4B	118.4B	472.8B	268.8B	322.4B
IXFINANCE	2.2T	24.7	-187.4B	958.4B	1.2T	1.1T	1.0T

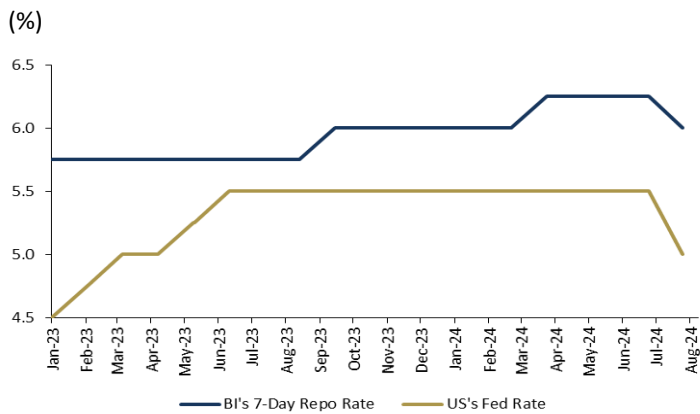
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



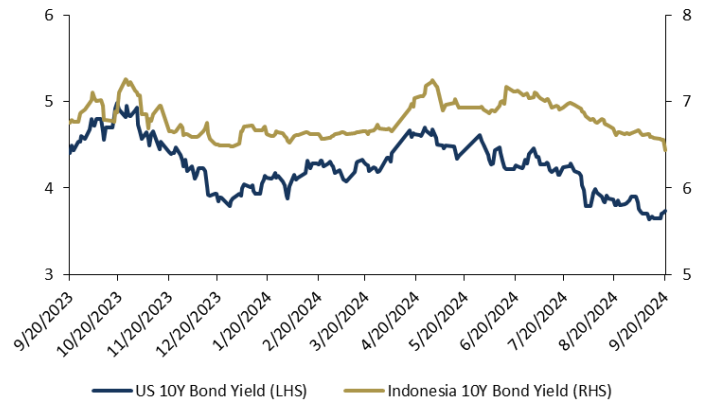
15 October 2024

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

15 October 2024

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.67	6.5%	100.19	6.2%	6.3%	100.13	(12.13)	Expensive	0.66
2	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.92	11.0%	104.16	6.2%	6.3%	104.13	(8.68)	Expensive	0.88
3	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.34	7.3%	101.21	6.3%	6.3%	101.15	(6.47)	Expensive	1.27
4	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.50	5.5%	98.93	6.3%	6.4%	98.79	(9.49)	Expensive	1.43
5	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.92	12.0%	109.97	6.4%	6.4%	110.02	(0.11)	Expensive	1.74
6	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.92	8.4%	103.68	6.3%	6.4%	103.56	(8.00)	Expensive	1.79
7	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.50	5.1%	97.36	6.3%	6.4%	97.07	(12.92)	Expensive	2.33
8	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.59	7.0%	101.59	6.3%	6.4%	101.37	(9.56)	Expensive	2.37
9	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.75	10.3%	109.65	6.4%	6.4%	109.51	(6.57)	Expensive	2.40
10	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.26	5.6%	97.01	6.6%	6.5%	97.53	18.17	Cheap	2.95
11	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.34	10.0%	110.71	6.4%	6.5%	110.50	(8.27)	Expensive	2.87
12	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.59	6.1%	99.38	6.3%	6.5%	98.91	(15.14)	Expensive	3.22
13	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.84	6.4%	100.10	6.3%	6.5%	99.64	(13.83)	Expensive	3.40
14	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.26	6.4%	99.69	6.5%	6.5%	99.63	(1.99)	Expensive	3.70
15	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.42	9.0%	109.84	6.4%	6.5%	109.44	(10.62)	Expensive	3.71
16	101	11/2/2023	4/15/2029	4.51	6.9%	101.89	6.4%	6.5%	101.39	(12.85)	Expensive	3.85
17	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.59	8.3%	107.38	6.4%	6.5%	106.78	(15.13)	Expensive	3.85
18	104	8/22/2024	7/15/2030	5.76	6.5%	100.49	6.4%	6.6%	99.67	(17.59)	Expensive	4.77
19	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.84	10.5%	118.78	6.6%	6.6%	118.79	(0.54)	Expensive	4.51
20	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.93	7.0%	102.68	6.4%	6.6%	102.05	(13.18)	Expensive	4.89
21	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.35	6.5%	99.89	6.5%	6.6%	99.51	(7.55)	Expensive	5.19
22	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.51	7.8%	106.11	6.6%	6.6%	106.00	(2.23)	Expensive	5.12
23	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.59	8.8%	111.77	6.5%	6.6%	111.31	(8.54)	Expensive	5.11
24	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.76	9.5%	115.35	6.6%	6.6%	115.53	2.57	Cheap	5.09
25	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.51	6.4%	98.97	6.6%	6.6%	98.45	(8.92)	Expensive	5.92
26	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.68	8.3%	109.65	6.6%	6.6%	109.52	(2.52)	Expensive	5.83
27	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.84	7.5%	105.46	6.6%	6.7%	105.11	(5.91)	Expensive	5.99
28	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.35	7.0%	102.38	6.6%	6.7%	102.08	(5.01)	Expensive	6.34
29	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.59	6.6%	99.81	6.7%	6.7%	99.64	(2.75)	Expensive	6.55
30	100	8/24/2023	2/15/2034	9.35	6.6%	99.73	6.7%	6.7%	99.45	(4.27)	Expensive	6.96
31	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.42	8.4%	111.30	6.7%	6.7%	111.51	2.51	Cheap	6.74
32	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.68	7.5%	105.46	6.8%	6.7%	105.67	2.50	Cheap	7.49
33	103	8/8/2024	7/15/2035	10.76	6.8%	100.49	6.7%	6.7%	100.01	(6.50)	Expensive	7.61
34	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.59	8.3%	111.36	6.8%	6.8%	111.74	4.21	Cheap	7.71
35	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.68	6.3%	96.68	6.7%	6.8%	95.81	(11.17)	Expensive	8.27
36	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.59	9.8%	123.99	6.9%	6.8%	124.71	7.24	Cheap	7.84
37	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.76	6.4%	97.28	6.7%	6.8%	96.40	(10.82)	Expensive	8.62
38	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.59	7.5%	105.48	6.9%	6.8%	105.95	5.05	Cheap	8.68
39	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.68	7.1%	102.99	6.8%	6.8%	102.66	(3.92)	Expensive	8.88
40	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.76	10.5%	133.25	6.7%	6.8%	132.46	(7.69)	Expensive	8.13
41	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.51	8.4%	114.27	6.8%	6.8%	113.98	(3.04)	Expensive	8.78
42	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.52	7.5%	105.47	6.9%	6.9%	106.05	5.88	Cheap	9.30
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.60	9.5%	125.50	6.9%	6.9%	125.70	1.52	Cheap	9.26
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.52	6.4%	96.15	6.8%	6.9%	94.78	(14.03)	Expensive	10.35
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.68	7.1%	102.26	6.9%	6.9%	102.32	0.49	Cheap	10.22
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.68	7.1%	102.86	6.8%	6.9%	102.25	(5.96)	Expensive	10.53
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.35	8.8%	119.34	6.9%	6.9%	119.39	0.15	Cheap	10.18
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.60	7.4%	105.19	6.9%	7.0%	104.86	(2.82)	Expensive	11.51
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.85	6.9%	99.70	6.9%	7.0%	98.93	(6.49)	Expensive	12.27
50	102	1/5/2024	7/15/2054	29.77	6.9%	99.60	6.9%	7.0%	98.89	(5.83)	Expensive	12.61
51	105	8/27/2024	7/15/2064	39.78	6.9%	100.23	6.9%	6.9%	99.50	(5.47)	Expensive	13.60

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 October 2024

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS026	10/17/2019	10/15/2024	0.00	6.6%	100.01	3.9%	6.2%	100.00	(228.41)	Expensive	0.00
2	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.84	5.4%	99.41	6.1%	6.3%	99.29	(15.28)	Expensive	0.82
3	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	1.00	6.1%	99.86	6.3%	6.3%	99.86	0.50	Cheap	0.96
4	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.75	4.9%	97.54	6.4%	6.3%	97.66	7.44	Cheap	1.67
5	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	2.09	8.5%	104.47	6.2%	6.3%	104.20	(14.89)	Expensive	1.91
6	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	2.25	6.0%	99.18	6.4%	6.3%	99.32	6.18	Cheap	2.09
7	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	3.00	9.0%	107.16	6.3%	6.4%	107.11	(2.42)	Expensive	2.62
8	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	3.59	7.6%	103.90	6.4%	6.4%	103.91	(0.14)	Expensive	3.14
9	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.75	5.9%	98.18	6.4%	6.4%	98.28	2.81	Cheap	3.34
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	5.59	8.1%	107.50	6.5%	6.5%	107.65	2.66	Cheap	4.53
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	7.09	8.9%	113.06	6.5%	6.5%	113.15	1.06	Cheap	5.39
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	7.59	8.4%	110.73	6.6%	6.5%	110.80	0.77	Cheap	5.73
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	8.59	8.4%	110.88	6.7%	6.6%	111.62	10.55	Cheap	6.27
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	9.42	6.4%	98.78	6.6%	6.6%	98.38	(5.85)	Expensive	7.10
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	9.51	8.6%	113.65	6.7%	6.6%	114.04	5.10	Cheap	6.66
16	PBS037	1/12/2023	3/15/2036	11.42	6.9%	100.91	6.8%	6.7%	101.63	8.90	Cheap	7.98
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	12.35	6.1%	95.49	6.6%	6.7%	95.05	(5.46)	Expensive	8.57
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.68	6.5%	98.16	6.7%	6.8%	97.66	(5.57)	Expensive	9.46
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.93	9.0%	121.89	6.7%	6.8%	121.41	(4.58)	Expensive	9.26
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.76	6.6%	98.40	6.8%	6.8%	98.28	(1.40)	Expensive	10.02
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	17.43	6.8%	99.55	6.8%	6.8%	99.37	(1.84)	Expensive	10.30
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	18.51	6.8%	99.37	6.8%	6.8%	99.14	(2.16)	Expensive	10.49
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	22.02	7.8%	111.07	6.8%	6.9%	109.70	(11.33)	Expensive	11.09
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.68	6.8%	99.00	6.8%	6.9%	98.33	(6.09)	Expensive	11.65
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.76	8.0%	112.67	6.9%	6.9%	112.56	(1.00)	Expensive	11.11
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	25.19	6.9%	98.78	7.0%	6.9%	99.39	5.08	Cheap	11.99

Source: Bloomberg, SSI Research

15 October 2024

Research Team

Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Commodity, Plantation, Media, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Auto, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Daniel Aditya	Cement, Healthcare, Telco, Infra, Transportation	daniel.aditya@samuel.co.id	+6221 2854 8322
Adolf Richardo	Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Belva Monica	Research Associate, Poultry	belva.monica@samuel.co.id	+6221 2854 8339
Ahnaf Yassar Lilo	Research Associate, Toll Roads, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Steven Prasetya	Research Associate, Renewables	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Equity Chartist	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8129
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8112
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.